

RINGKASAN

Asuhan Gizi Pasien *Cronic Kidney Disease* (CKD) Stage V On Hemodialisis, Selulitis Pedis Post Op, dan Obs Dyspnea di Ruang Wijaya Kusuma C RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur, Razita Shahira, NIM G42211235, Tahun 2024, 61 hlm, Program Studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Firda Agustin, S.Si., M.Si (Dosen Pembimbing Magang).

Gagal ginjal kronik atau *Cronic Kidney Disease* (CKD) adalah penyakit ginjal dimana terdapat penurunan fungsi ginjal yang ditandai dengan penurunan *glomerulus filtration rate* (GFR) secara perlahan dalam waktu yang lama. Penyakit gagal ginjal kronik umumnya timbul secara perlahan dan sifatnya menahun, dengan sedikit gejala pada awalnya. Pada stadium awal, penyakit yang menyerang ginjal tidak menimbulkan gejala. Seiring dengan waktu, kemampuan ginjal untuk melakukan ekskresi menurun sehingga muncul gejala seperti merasa lelah dan tidak berenergi, gangguan konsentrasi, nafsu makan menurun, sulit tidur, kulit terasa kering dan gatal, serta sering berkemih terutama pada malam hari.

Tn. S berjenis kelamin laki-laki berusia 55 tahun datang ke rumah sakit pada tanggal 21 September 2024 dengan keluhan lemas, badan nyeri dan sulit gerak, kaki nyeri sebelah kiri, sesak napas, dan sulit tidur. Diagnosis medis pasien yaitu *Cronic Kidney Disease* (CKD) stage V on HD, selulitis pedis post op, dan obs dyspnea. Pasien menjalani HD regular 5 hari sekali. Pasien memiliki riwayat penyakit dahulu yaitu hipertensi, serta riwayat penyakit keluarga yaitu hipertensi. Hasil laboratorium pasien pada tanggal 22 September 2024 antara lain hemoglobin 6,8 g/dL, BUN 76,4 mg/dL, kreatinin 9,79 mg/dL, GDS 130 mg/dL. Pada data fisik klinis tanggal 22 September 2024 didapatkan tekanan darah pasien 126/64 mmHg, RR 20x/menit, nadi 61x/menit, dan suhu 36°C. Hasil recall 24 jam pasien adalah energi 56%, protein 100%, lemak 86%, karbohidrat 37%.